



**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA
DALAM MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI SISWA
(STUDI KASUS DI SMK NEGERI 1 SUNGAI RUMBAI
KABUPATEN DHARMASRAYA)**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Guna
Melengkapi Syarat dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Oleh

ARIA PUTRA

Nim : 24010044

Pembimbing

Dr. Ahmad Lahmi, MA (Pembimbing I)

Dr. Sri Wahyuni, M. Pd.I (Pembimbing II)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1448 H/2026 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aria Putra
NIM : 24010044
Tempat, Tanggal Lahir : Balimbing , 22 Juli 1981
Pekerjaan : Mahasiswa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang berjudul “**Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya)**” benar-benar karya asli saya. Kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 12 Agustus 2026

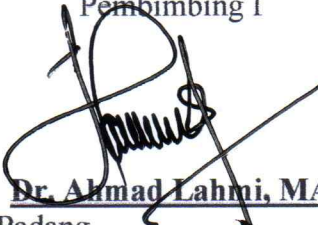
Saya yang menyatakan



ARIA PUTRA
Nim : 24010044

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS

Pembimbing I



Dr. Ahmad Lahmi, MA
Padang, ...

Pembimbing II



Dr. Sri Wahyuni, M. Pd.I
Padang, ...

Mengetahui,
Ketua Prodi



Dr. Ismail Syakban, M. Pd.I

Padang, ...

Nama : **ARIA PUTRA**
NIM : **24010044**
Judul Tesis : **Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam
Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa (Studi Kasus Di
SMK Negeri 1 Sungai Rumbai Kabupaten
Dharmasraya)**

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada :

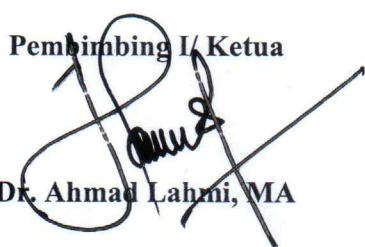
Hari : Rabu, 19 Agustus 2026
Pukul : 13.00 – 14.00 Wib
Tempat : Ruang Ujian Munaqasah Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

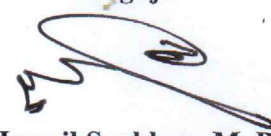
Nama : Aria Putra
NIM : 24010044
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya)

Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang Bersangkutan Dinyatakan Lulus Dengan Nilai 95,5 (Sembilan Lima Koma Lima) Atau A

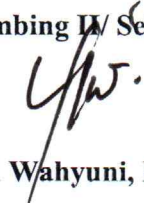
Pembimbing I/ Ketua


Dr. Ahmad Lahmi, MA

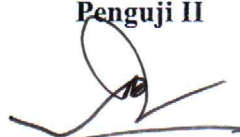
Penguji I


Dr. Ismail Syakban, M. Pd.I

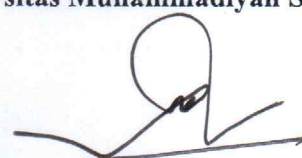
Pembimbing II/ Sekretaris


Dr. Sri Wahyuni, M. Pd.I

Penguji II


Dr. Mursal, M.Ag

Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat


Dr. Mursal, M. Ag

ABSTRAK

Aria Putra, 2026. *Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya)*. Program Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Pembimbing 1, Dr. Ahmad Lahmi, MA, Pembimbing 2, Dr. Sri Wahyuni, M. Pd.I

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi keberagaman agama, suku, budaya, dan latar belakang peserta didik di SMK Negeri 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya yang membutuhkan penguatan sikap toleransi dalam kehidupan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam meningkatkan sikap toleransi siswa, mengidentifikasi nilai-nilai yang berpengaruh terhadap toleransi, menganalisis faktor pendukung dan penghambat, mengetahui persepsi guru dan siswa, serta merumuskan strategi untuk mengoptimalkan implementasi moderasi beragama di sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2025/2026. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru PAI dan Budi Pekerti, guru PPKN, guru BK, serta peserta didik Muslim dan non-Muslim. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi nilai-nilai moderasi beragama telah dilaksanakan secara sistematis melalui kebijakan sekolah, pembelajaran, budaya sekolah, kegiatan kesiswaan, P5, layanan BK, dan keteladanan guru, nilai tasamuh, keadilan, keseimbangan, ta'awun, ukhuwah, musyawarah, anti-kekerasan, dan penghargaan terhadap keberagaman diwujudkan dalam berbagai kegiatan dan interaksi sekolah. (2) Implementasi tersebut berpengaruh positif terhadap sikap toleransi siswa, ditandai dengan meningkatnya sikap saling menghormati, kerja sama dalam kelompok heterogen, penghormatan terhadap pelaksanaan ibadah, berkurangnya perilaku diskriminatif, serta kemampuan menyelesaikan perbedaan melalui dialog dan musyawarah. (3) Faktor pendukung meliputi kepemimpinan kepala sekolah, sinergi warga sekolah, keteladanan guru, pembelajaran terintegrasi, budaya sekolah inklusif, layanan BK, dan dukungan keluarga. Sedangkan faktor penghambat meliputi perbedaan latar belakang keluarga, lingkungan pergaulan, keragaman karakter siswa, serta pengaruh media sosial. (4) Persepsi guru dan siswa terhadap moderasi beragama tergolong positif. (5) Strategi optimalisasi meliputi penguatan kebijakan sekolah, integrasi nilai moderasi dalam pembelajaran, pengembangan budaya inklusif, optimalisasi P5, keteladanan guru, penguatan BK, kemitraan dengan orang tua, dan peningkatan literasi digital. Dengan demikian, implementasi moderasi beragama berkontribusi terhadap terbentuknya budaya sekolah yang toleran, harmonis, inklusif, aman, dan nyaman serta mendukung peningkatan toleransi siswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Moderasi Beragama, Toleransi, Peserta Didik, Pendidikan Agama Islam, Budaya Sekolah.*

ABSTRACT

Aria Putra, 2026. *Implementation of Religious Moderation Values in Improving Students' Tolerance Attitudes (A Case Study at State Vocational High School 1 Sungai Rumbai, Dharmasraya Regency)*, Master of Islamic Religious Education Program, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Supervisors: Dr. Ahmad Lahmi, MA and Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.I.

This study was motivated by the religious, ethnic, cultural, and social diversity of students at State Vocational High School 1 Sungai Rumbai, Dharmasraya Regency, which requires continuous efforts to strengthen tolerance in school life. The study aimed to describe the implementation of religious moderation values in improving students' tolerance attitudes, identify the values that contribute to tolerance, analyze supporting and inhibiting factors, examine teachers' and students' perceptions, and formulate strategies for optimizing the implementation of religious moderation at school.

This study employed a qualitative approach using a case study method and was conducted during the 2025/2026 academic year. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the principal, vice principal, Islamic Religious Education and Character Education teachers, Pancasila and Civic Education teachers, guidance and counseling teachers, and Muslim and non-Muslim students. The data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings indicate that: (1) Religious moderation values have been implemented systematically through school policies, classroom learning, school culture, student activities, the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students (P5), guidance and counseling services, and teacher role modeling. The values of *tasamuh* (tolerance), justice, balance, *ta'awun* (mutual assistance), *ukhuwah* (brotherhood), deliberation, non-violence, and respect for diversity are reflected in various school activities and daily interactions. (2) The implementation has contributed positively to students' tolerance, as demonstrated by increased mutual respect, cooperation in heterogeneous groups, respect for religious worship, reduced discriminatory behavior and greater ability to resolve differences through dialogue and deliberation. Supporting factors include school leadership, synergy among school members, teacher role (3) Modeling, integrated learning, an inclusive school culture, guidance and counseling services, and family support. In contrast, inhibiting factors include differences in family backgrounds, peer environments, diverse student characteristics, and the influence of social media. (4) Teachers and students generally demonstrated positive perceptions of religious moderation. (5) Strategies for optimizing its implementation include strengthening school policies, integrating moderation values into learning, developing an inclusive school culture, optimizing P5, strengthening teacher role modeling and guidance and counseling services, establishing partnerships with parents, and enhancing digital literacy. Therefore, the implementation of religious moderation values has contributed to the development of a tolerant, harmonious, inclusive, safe, and supportive school culture and has strengthened students' tolerance attitudes on a sustainable basis.

Keywords: *Religious Moderation, Tolerance, Students, Islamic Religious Education, School Culture.*

KATA PENGANTAR



Puji syukur hanya untuk Allah SWT sebagai pencipta semesta alam, berkat limpahan rahmat dan nikmatnya penulis bisa menyelesaikan dan membuat laporan tertulis dalam bentuk *Tesis* dari penelitian yang sudah dilakukan. Sholawat dan salam semoga Allah SWT sampaikan kepada Nabi kita Muhammad SAW yang telah meninggalkan pedoman hidup untuk umat manusia yaitu AlQuran dan Hadist.

Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat yang harus dilakukan dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah (UM) Sumatera Barat, dengan penulisan karya ilmiah ini, mahasiswa berhak meyangand dan memperoleh gelar Magister. Untuk memenuhi persyaratan tersebut, penulis telah melakukan berbagai usaha dan upaya untuk menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang tertuang dalam bentuk *Tesis* ini yang berjudul **“Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya)**. Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis banyak menerima bantuan dan masukan baik dalam bentuk sumbangan pikiran, bimbingan, arahan, serta saran-saran dari berbagai pihak. Bantuan dan masukan tersebut merupakan kontribusi besar terhadap selesainya karya ilmiah ini. Untuk itu, sudah selayaknya dan sepatutnya ucapan terimakasih dari lubuk hati yang cukup dalam ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Riki Saputra, M.A. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan seluruh civitas akademika yang telah turut membantu terselenggaranya Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Bapak Dr. Mursal, M.A. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Bapak Dr. Ismail Syakban, M. Pd.I. sebagai ketua Program Studi Pascasarjana UMSB, Seluruh Dosen yang memberikan kesempatan pada penulis untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi UMSB ini. Terkhusus Ibu Dr. Rahmi MA yang telah memberikan dukungan dan sport kepada penulis sejak pra perkuliahan sampai saat ini.
3. Bapak Dr. Ahmad Lahmi, MA dan Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.I sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini.
4. Bapak Nur Khamdi, S.Pd. sebagai Kepala SMKN 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya
5. Seluruh Majelis Guru SMKN 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya
6. Ayahanda M. Dini (Alm), Ibunda tercinta Jarani (Almh), yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan penulis dengan penuh kasih sayang hingga penulis bisa seperti sekarang ini.
7. Istri tersayang Maiyarnis, A.Md, Kep dan anak tercinta, Muhammad Aqeel Alghifari, yang selalu memberikan motivasi dan Doa kepada penulis agar serius dan semangat dalam mengikuti dan menyelesaikan tugas kuliah ini.
8. Para karyawan/i Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah membantu memperlancar segala urusan dan permasalahan penulis dalam menyelesaikan pendidikan S2 ini.
9. Kawan-kawan perkuliahan khususnya Kelas C yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, merupakan teman senasib dan sepenanggungan dalam suka dan duka selama perkuliahan S2 ini.

10. Segenap keluarga besar SMPN 1 Sungai Rumbai, yang telah memberikan support baik secara moril maupun materil sehingga penulis mampu menyelesaikan Pendidikan ini dengan Lancar.

Demikianlah ucapan terimakasih ini penulis sampaikan, semoga semua bantuan ini baik bantuan langsung maupun tidak langsung akan dibalas oleh Allah SWT sebagai amal sholeh disisi-Nya, Aaamiin.

Sungai Rumbai, 12 Agustus 2026
Tertanda

Aria Putra
NIM. 24010044

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

TRANSLITERASI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ث	Syin	sy	es dan ye
ڤ	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ڍ	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ٲ	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ڙ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
□	Fathah	A	a
□	Kasrah	I	i
□	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ kataba

فَعَلَ fa`ala

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

سُئِلَ suila

كَيْفَ kaifa

حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ى...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ qāla

رَمَى ramā

قِيلَ qīla

يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".



2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

الْقَلَمُ al-qalamu

الشَّمْسُ asy-syamsu

الْجَلَالُ al-jalālu

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Pernyataan Keaslian	ii
Persetujuan Komisi Pembimbing	iii
Abstrak	iv
Abstract	v
Kata Pengantar	vi
Pedoman Transliterasi	viii
Daftar Isi	xiv
Daftar Tabel	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Kegunaan Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Moderasi Agama	14
1. Pengertian Moderasi Beragama	14
2. Prinsip Moderasi Beragama	16
3. Indikator Moderasi Beragama	18
4. Bentuk Moderasi Beragama	20
5. Landasan moderasi beragama	21
6. Peran dan Manfaat Moderasi Beragama	26
7. Eksistensi Moderasi Beragama	28
8. Ruang Lingkup Moderasi Beragama	31
9. Urgensi Moderasi Beragama	32
B. Toleransi	33
1. Pengertian Toleransi	33
2. Toleransi Antar Umat Beragama Sekolah	35
3. Toleransi antar Umat Beragama dalam Pandangan Islam	37
C. Penelitian Relevan	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Tempat dan Waktu Penelitian	45
B. Latar Penelitian	45
C. Metode dan Prosedur Penelitian	46
D. Data dan Sumber Data	47
E. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan data	48
F. Prosedur Analisis Data	53
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	53
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran umum SMKN 1 Sungai Rumbai	55
B. Hasil Penelitian	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	150
-------------------------------------	-----

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	192
--	------------

A. Kesimpulan.....	192
--------------------	-----

B. Rekomendasi.....	193
---------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA.....	
----------------------------	--

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- A. Biodata Penulis
- B. Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- C. Lampiran 3 Dokumen Pendukung (Foto dan Dokumen lainnya)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1, Data Siswa Berdasarkan Agama dan Jenis Kelamin.....	8
Tabel 1.2, Data Siswa Berdasarkan Suku.....	9
Tabel 1.3, Data Profil.....	55
Tabel 1.4, Struktur Organisasi.....	60
Tabel 1.5, Data Sarana Prasarana.....	61
Tabel 1.6, Data Pendidik dan Kependidikan.....	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Keterangan Gambar

- Gambar 2.1 (SMKN 1 Sungai Rumbai Dharmasraya)
- Gambar 2.2 (Ruangan Majelis Guru)
- Gambar 2.3 (Tempat Ruangan Ibadah)
- Gambar 2.4 (Suasana berlangsungnya PBM)
- Gambar 2.5 (Labor Komputer)
- Gambar 2.6 (Labor Workshop)
- Gambar 2.7 (Labor Hidrolik Pneumatik)
- Gambar 2.8 (Proses Wawancara dengan siswa)
- Gambar 2.9 (Proses wawancara dengan majlis Guru)
- Gambar 2.10 (Proses Wawancara dengan dewan Pimpinan)

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keragaman etnis, budaya, suku, bahasa, dan agama yang tiada tandingannya di dunia. Selain enam agama yang paling banyak dipeluk oleh masyarakat, ada ratusan bahkan ribuan suku, bahasa dan aksara daerah, serta kepercayaan lokal di Indonesia. Dari keragaman sebuah bangsa pastinya memunculkan tantangan tersendiri, khususnya dalam membangun keharmonisan.¹ Nilai-nilai moderasi beragama menjadi sangat penting untuk dipahami dan diterapkan, terutama oleh generasi muda. Tetapi ini bukanlah hal yang mudah dalam menyatukan berbagai perbedaan, karena tidak jarang perbedaan membawa pada lahirnya perpecahan dan bahkan konflik.

Bangunan literatur mengatakan bahwa Islam sebagai agama rahmat memiliki keunggulan yakni ajarannya yang serba berimbang (moderat). Agama yang moderat harus diajarkan secara tuntas di masyarakat awam dan terlebih kepada para peserta didik dimulai dari tingkat dasar. Moderat memiliki makna berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah. Moderat adalah keseimbangan antara keyakinan tertentu tetapi tetap mempunyai toleransi yang seimbang dengan keyakinan orang lain.²

Di Indonesia, dalam era demokrasi yang serba terbuka, perbedaan pandangan dan kepentingan di antara warga negara yang sangat beragam hal demikian dikelola sedemikian rupa, hingga semua aspirasi bisa tersalurkan sebagaimana mestinya.³ Begitu juga dalam beragama, konstitusi kita menjamin kemerdekaan umat beragama dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama sesuai dengan kepercayaan dan keyakinan masing-masing. Namun maraknya aksi radikalisme dan terorisme atas nama Islam di dunia maupun di Indonesia jadi ancaman dalam menjamin

¹ Mhd Abror, "Moderasi beragama dalam bingkai toleransi," *Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam* 1, No. 2 (2020): 143–55.

² Rusmayani, "Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Islam Siswa Disekolah Umum". *Jurnal Kopertais Wilayah IV Surabaya, UIN Sunan Amper Surabaya*, No.21, (2018).

³ Mohamad Fahri dan Ahmad Zainuri, "Moderasi beragama di Indonesia," *Intizar* 25, No. 2 (2019), h. 95–100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

kemerdekaan umat beragama. Islam di sini selalu dipersalahkan, ajaran jihad diselewengkan dan dijadikan sasaran tuduhan sebagai sumber utama terjadinya kekerasan atas nama agama oleh umat Islam. Keragaman yang ada di Indonesia memang merupakan kekayaan budaya yang luar biasa, namun juga menjadi tantangan dalam membangun keharmonisan. Upaya menyatukan perbedaan ini adalah tugas yang kompleks, dan sering kali memerlukan komitmen dan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan pemimpin agama. Di tengah derasnya arus informasi digital dan kecenderungan intoleransi yang marak, lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moderasi. Sekolah tidak hanya sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi ruang pembentukan karakter peserta didik. Nilai toleransi sebagai salah satu dimensi utama moderasi beragama perlu diinternalisasikan sejak dini, khususnya dalam interaksi sosial antarumat beragama.

Penting untuk memperkuat nilai-nilai toleransi, menghormati perbedaan, dan mempromosikan dialog antar budaya serta antar agama. Pendidikan yang inklusif dan mempromosikan pemahaman tentang budaya dan agama lain juga bisa membantu mengurangi prasangka dan mispersepsi yang mungkin timbul akibat ketidaktahuan.

Tentang maraknya aksi radikalisme dan terorisme atas nama Islam, penting untuk membedakan antara kelompok teroris yang menyimpang dari ajaran Islam dengan mayoritas umat Muslim yang damai dan moderat. Jangan sampai terjadi generalisasi dan stereotip yang tidak benar terhadap seluruh komunitas Muslim karena aksi terorisme dari segelintir kelompok kecil. Lebih lanjut, pemerintah harus aktif dalam menangani aksi-aksi terorisme dan radikalisme dengan cara yang bijaksana dan berdasarkan hukum. Tindakan keras yang berlebihan bisa memperburuk situasi dan menciptakan ketidakadilan.⁴

Pada hal dalam ajaran Islam, faham ekstrimis atau *ghulluw* dalam Islam sangatlah ditentang dan tak dapat diterima oleh syariat. Faham dan sikap ekstrimis mampu menghancurkan setiap sendi kemajemukan pemeluk agama, keanekaragaman

⁴ Nuruddin Araniri, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Keberagamaan Yang Toleran," Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam 6, No. 1, March (31 Maret 2020), h. 54–65, https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1

bangsa, budaya dan menimbulkan dampak negative bagi setiap warga negara di Republik Indonesia ini. Terlebih dapat menghancurkan Agama Islam itu sendiri sehingga menghilangkan harmoni dalam keragaman dan keberagamaan, menghancurkan keindahan dalam perbedaan, melunturkan nilai dan semangat nasionalisme.⁵

Pada hal dalam ajaran Islam terlihat jelas ada salah satu ayat yang menunjukkan pentingnya nilai-nilai moderasi beragama dalam pendidikan Islam, yaitu Q.S. Al-Baqarah ayat 143.

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعَ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرُؤُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya : *"Dan demikian pula kami telah menjadikan kamu (umat Islam) "umat pertengahan (Umat yang adil, yang tidak berat sebelah baik ke dunia maupun ke akhirat, tetapi seimbang antara keduanya)" agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menjadikan kiblat yang (dahulu) kamu (berkiblat) kepadanya melainkan agar Kami mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang Sungguh, (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sungguh, Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang kepada manusia."*⁶

Penting bagi semua pihak, termasuk pemerintah, pemimpin agama, dan masyarakat sipil, untuk bekerja sama dalam mengatasi masalah radikalisme dan terorisme. Pengawasan ketat terhadap aktivitas radikal, edukasi yang efektif tentang bahaya radikalisme, dan pembangunan yang inklusif untuk mengatasi ketidakadilan sosial dapat membantu meredam potensi radikalisme. Selain itu, memperkuat

⁵ Achmad Satori Ismail, dkk., *Islam Moderat, Menebar Islam Rahmatan lil' alamin*, (Jakarta: Pustaka Ikadi, 2012), Cet. II. H.10.

⁶ Al-Qur'an dan Terjemahannya, Kementerian Agama RI, Jakarta, 1971, h.36

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

pendekatan interreligius dan mengedepankan dialog antar agama juga bisa menjadi langkah positif dalam meredam ketegangan dan mempromosikan pemahaman antara kelompok agama.⁷ Dalam konteks global, kerjasama antar negara dalam mengatasi aksi terorisme juga penting. Semua negara harus bekerja sama dalam berbagi informasi intelijen dan mengadopsi pendekatan multilateral untuk menghadapi ancaman terorisme yang semakin kompleks dan lintas batas.

Dari berbagai macam fenomena di atas muncul dari perbedaan-perbedaan terutama perbedaan pandangan, dan kepentingan dari segolongan orang di mana dari hal tersebut menumbuhkan visi dan solusi yang bisa menciptakan kerukunan, persatuan, dan kedamaian dalam menjalankan kehidupan keagamaan, berbangsa, dan bernegara yaitu dengan mengedepankan moderasi beragama, sehingga tidak terjebak pada ekstremisme, intoleransi, dan tindak kekerasan.⁸

Moderasi beragama adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan penghayatan agama dengan bijaksana, adil, dan seimbang. Hal ini melibatkan pemahaman mendalam tentang ajaran agama dan keyakinan pribadi, sekaligus menghargai dan menghormati perbedaan antara agama-agama dan kelompok agama lainnya. Dalam konteks ini, moderasi beragama berfungsi sebagai jalan alternatif untuk menghindari ekstremisme dan fanatisme dalam praktik keagamaan.⁹

Pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama memungkinkan individu untuk mengetahui nilai-nilai dasar dan prinsip-prinsip etika yang diajarkan agama mereka. Dengan demikian, mereka dapat mengamalkan ajaran agama dengan benar dan sesuai dengan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Moderasi beragama mencegah praktik yang ekstrim atau berlebihan yang sering kali berdampak negatif pada kehidupan masyarakat.

⁷ Andi Fitriani Djollong dan Anwar Akbar, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Ummat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan," Jurnal Al-Ibrah 8, No. 1 (4 Maret 2019), h.72–92.

⁸ Nashrulloh Ahsan, Nurul Atikoh, dan Mufrodatul Hidayah, "Membangun Sikap Moderasi Beragama Peserta Didik Melalui Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren Studi Kasus Di Ma Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri," dalam *Proceedings of Annual International Conference On Religious Moderation*, vol. 1, 2024, 106–12, <https://proceeding.unzah.ac.id/index.php/aicrom/article/view/63>.

⁹ Sopian Ahmad, Ahmad Arifai, dan Januariansyah Arfaizar, "Moderasi Agama dan Memahami Fenomena Radikalisme di Indonesia," EDUCATE: Journal of Education and Culture 2, no. 02 (2024), h. 288–94.

Menghargai perbedaan adalah elemen penting dari sikap moderasi beragama. Dalam masyarakat yang beragam seperti Indonesia, sikap saling menghargai dan menghormati agama dan keyakinan orang lain adalah kunci untuk menciptakan kerukunan dan kedamaian. Sikap ini juga mendorong terciptanya ruang dialog antar agama, di mana orang-orang dapat belajar dari satu sama lain dan saling memahami.¹⁰

Moderasi beragama juga mencakup pemahaman bahwa agama memiliki esensi dan tujuan yang sama, yaitu mencari kebenaran, kebaikan, dan kedamaian bagi umat manusia. Melalui perspektif moral-etis dan kemanusiaan, agama diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dalam menciptakan harmoni dan perdamaian di masyarakat. Dalam mengamalkan moderasi beragama, individu dan kelompok agama harus mencari cara-cara yang inklusif untuk mempromosikan perdamaian, keadilan, dan kesejahteraan bagi semua, tanpa diskriminasi berdasarkan agama atau keyakinan. Dalam situasi konflik atau ketegangan, sikap moderat beragama dapat membantu meredam ketegangan dan mencari jalan keluar yang damai.¹¹ Penting untuk diingat bahwa moderasi beragama bukanlah mengaburkan atau mengorbankan identitas agama, tetapi justru memperkuat nilai-nilai positif yang terkandung dalam agama tersebut. Dengan cara ini, agama dapat menjadi kekuatan yang membawa persatuan dan harmoni di tengah keragaman dan perbedaan yang ada di masyarakat.

Rainer Forst, seorang filsuf politik dan teoretikus sosial, mengemukakan dua pandangan tentang toleransi dalam karyanya yang berjudul "*Toleration and Democracy*". Pertama, terdapat konsepsi yang berlandaskan pada otoritas negara, di mana batas-batas toleransi ditentukan oleh penguasa atau otoritas berwenang. Kedua, pandangan yang didasarkan pada kultur dan kehendak untuk membangun pengertian serta penghormatan terhadap orang lain. Forst menekankan pentingnya memahami dan menghargai keberagaman dalam masyarakat, dan bahwa toleransi yang lebih bermakna adalah hasil dari proses saling berdialog dan mencari pemahaman di tengah perbedaan. Dalam konteks demokrasi, pandangan kedua ini dianggap lebih

¹⁰ Mustaqim Hasan, "*Prinsip moderasi beragama dalam kehidupan berbangsa*", Jurnal Mubtadiin 7, No. 02 (2021), h. 110–23.

¹¹ Khairul Huda, "*Islam Melayu Dalam Pusaran Sejarah Sebuah Transformasi Kebudayaan Melayu Nusantara*," Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama 8, No. 1 (2017), h. 78–96.

kaya makna dan sesuai dengan semangat demokrasi, di mana penghargaan terhadap perbedaan menjadi esensial untuk mencapai harmoni dan keadilan sosial.¹²

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk menggapai ilmu pengetahuan dan mengembangkan potensinya, supaya selalu menjadi manusia yang cerdas dan bermartabat. Adapun tujuan Pendidikan Nasional yang terdapat dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, dalam pasal 3 yang isinya berbunyi sebagai berikut “Fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kapasitas, membentuk kepribadian, dan peradaban bangsa, serta bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai akhlak yang mulia, berilmu, berakal, pintar, kreatif dan mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan selalu bertanggung jawab.”¹³

Penting untuk menyadari bahwa pendidikan bukan hanya tentang penguasaan pengetahuan akademis semata, tetapi juga melibatkan pembentukan karakter dan sikap mental yang positif. Membangun kepribadian yang baik, berdaya saing, dan berbudi pekerti adalah aspek penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang holistik. Selain itu, pendidikan juga memiliki peran penting dalam membentuk peradaban bangsa. Dengan menyediakan pendidikan yang berkualitas dan merata, masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup, mengurangi kesenjangan sosial, dan menciptakan masyarakat yang lebih maju dan harmonis. Tak kalah penting, pendidikan juga berfungsi untuk menciptakan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Melalui pendidikan, individu diajarkan untuk menghargai nilai-nilai demokrasi, menghormati hak asasi manusia, serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan juga harus mendorong kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik, sehingga mereka mampu menghadapi perubahan dan tantangan di era globalisasi. Dengan kemampuan ini, generasi muda

¹² Fauziah Nurdin, “Moderasi Beragama menurut Al-Qur’an dan Hadist”, Jurnal Ilmiah Al-Mu ashirah: Media Kajian Al-Qur’an dan Al- Hadits Multi Perspektif 18, No. 1 (2021), h. 59–70.

¹³ Syafira Masnuah, Nyayu Khodijah, dan Ermis Suryana, “Analisis Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (Sisdiknas),” MODELING: Jurnal Program Studi PGMI 9, No. 1 (31 Maret 2022): 115–30, <https://doi.org/10.36835/modeling.v9i1.1131>.

dapat menjadi inovator dan solusi bagi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan dunia.¹⁴

Dalam melaksanakan tujuan Pendidikan Nasional, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dunia pendidikan, dan semua pemangku kepentingan menjadi kunci keberhasilan. Dengan kerjasama yang baik, pendidikan dapat menjadi sarana efektif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi Indonesia. Oleh sebab itu, seorang guru sangat berperan penting untuk membangun moderasi beragama di lingkungan sekolah. Seorang guru juga yang mendidik peserta didik serta membimbing dan mengarahkan mereka sesuai dengan nilai-nilai agama dan kebangsaan.¹⁵

Untuk mewujudkan moderasi beragama dalam proses pelaksanaan belajar mengajar pastinya dapat dilakukan dengan meletakkan prinsip dasar atau nilai-nilai moderasi beragama ke dalam proses pelaksanaan belajar mengajar yang nantinya bisa tercipta pribadi muslim yang memiliki sikap moderat yakni mempunyai sikap religius dan sikap sosial yang baik seperti taat dalam menjalankan ajaran agama, bersikap demokratis, bersikap toleran, berlaku adil terhadap sesama, saling menghormati, saling menghargai, tidak melakukan tindakan kekerasan, serta bisa membangun kerjasama yang baik di kehidupan sosialnya.

Dalam mewujudkan sikap di atas salah satu langkahnya ialah melalui pelaksanaan belajar mengajar pendidikan Agama Islam. Implementasi nilai-nilai moderasi beragama memang sudah mendapat perhatian dari pemerintah, terutama di bidang pendidikan. Dengan kondisi saat ini, penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah diharapkan bisa mengurangi pemahaman dan perilaku peserta didik yang mengarah pada pemahaman radikal serta memberikan solusi di sekolah. Oleh sebab itu, penerapan nilai-nilai moderasi

¹⁴ Siti Mustaghfiroh, "Pengarusutamaan Nilai Moderasi Beragama Di Era Society 5.0," *Moderatio*, Jurnal Moderasi Beragama 2, No. 2 (2022), h. 1–15.

¹⁵ Iin Nashohah, "Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Penguatan Karakter dalam Masyarakat Heterogen", Prosiding Nasional 4 (8 November 2021): 127–46.

beragama pada peserta didik harus dikembangkan dan ditumbuhkan untuk pengalaman agama yang baik dan peduli terhadap keragaman kehidupannya.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Kamis, 30 Juli 2025 dengan Ibu Irmawati, S.Pd.I, salah seorang guru Agama di SMKN 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya. Dalam wawancara pendahuluan ini, beliau menyampaikan bahwa SMKN 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya sudah menerapkan nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran. Tidak hanya itu pihak sekolah juga sudah ikut serta dalam menyelenggarakan acara yang bertujuan untuk menerapkan paham moderasi beragama kepada peserta didiknya. Meskipun nilai-nilai moderasi beragama ini masih belum secara jelas dan tegas atau belum adanya mata pelajaran khusus yang membahas tentang nilai moderasi beragama, oleh sebab itu saat proses pembelajaran para guru menyelinapkan paham tersebut kepada peserta didiknya.¹⁷

SMKN 1 Sungai Rumbai, Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu sekolah kejuruan negeri yang memiliki latar belakang siswa yang majemuk. Berdasarkan data internal, jumlah siswa di sekolah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Siswa SMKN 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Agama dan Jenis Kelamin

Kelas	Jumlah Siswa	Laki-laki	Perempuan	Islam	Katolik	Protestan
X	287	233	54	283	1	3
XI	386	252	137	376	3	7
XII	267	214	62	262	0	5
Total	940	699	253	921	4	15

¹⁶ Abdur Rahman Adi Saputera, "Potret Pengarusutamaan Moderasi Beragama Di Gorontalo", Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama 1, No. 1 (2021), h. 41–60.

¹⁷ Irmawati, Guru PAI DAN BP SMKN 1 Sungai Rumbai, Wawancara Pribadi, 30 Juli 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggariskan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Tabel 1.2

Data Siswa SMKN 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Suku

Kelas	Jumlah Siswa	Laki-laki	Perempuan	Minang	Jawa	Batak	Nias
X	287	233	54	138	97	43	9
XI	386	252	137	168	142	62	14
XII	267	214	62	127	96	37	7
Total	940	699	253	433	335	142	30

Berdasarkan data siswa dari tabel di atas meskipun siswa beragama Islam, suku minang dan Jawa mendominasi, keberadaan siswa non-Muslim memunculkan kebutuhan akan pembinaan toleransi dan sikap saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Dalam konteks ini, moderasi beragama bukan hanya sebuah wacana normatif, tetapi menjadi kebutuhan praktis dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan harmonis.

Studi kasus di SMKN 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris tentang upaya penguatan sikap toleransi beragama di sekolah serta kendala-kendala yang dihadapi dalam proses implementasinya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki signifikansi akademik, tetapi juga relevansi praktis dalam mendukung penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai kebangsaan dan keberagaman yang moderat.

Lebih jauh, melalui pendekatan studi kasus di SMKN 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya, penelitian ini akan menggali bagaimana praktik toleransi berjalan di lingkungan sekolah yang plural secara agama namun cenderung didominasi oleh satu agama tertentu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perumusan strategi pendidikan karakter berbasis moderasi beragama di tingkat sekolah menengah kejuruan.

Dari uraian di atas yang penulis kemukakan tersebut, maka penulis ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Aspek Toleransi, yang tertuang dalam sebuah karya ilmiah tesis yang berjudul: **“Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya)”**.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian dan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka peneliti membatasi kajian penelitian ini mengkaji dan menganalisis bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi beragama, khususnya dalam proses pembelajaran di lingkungan SMKN 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini memusatkan perhatian pada bentuk-bentuk sikap dan perilaku toleransi yang ditunjukkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, serta bagaimana peran lembaga pendidikan, guru Pendidikan Agama Islam, dan lingkungan sosial sekolah dalam menanamkan dan menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama tersebut.

Secara lebih rinci, fokus penelitian ini mencakup:

1. Identifikasi bentuk-bentuk sikap toleransi antarumat beragama yang ditunjukkan oleh siswa di SMKN 1 Sungai Rumbai.
2. Analisis nilai-nilai moderasi beragama yang dapat mempengaruhi peningkatan sikap toleransi siswa dalam lingkungan sekolah tersebut.
3. Eksplorasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam meningkatkan sikap toleransi siswa di sekolah.
4. Evaluasi tentang persepsi guru dan siswa terhadap penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembentukan sikap toleransi siswa di sekolah.
5. Menyusun strategi yang efektif digunakan untuk mengoptimalkan implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam meningkatkan sikap toleransi siswa.

C. Rumusan Masalah

Secara umum yang menjadi rumusan masalah pokok pada penelitian ini adalah : Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Meningkatkan Sikap Toleransi siswa (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya)” ?.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam meningkatkan sikap toleransi siswa pada proses pembelajaran di SMKN 1 Sungai Rumbai ?
2. Sejauh mana nilai-nilai moderasi agama dapat mempengaruhi peningkatan sikap toleransi siswa dalam lingkungan sekolah tersebut?
3. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam meningkatkan sikap toleransi siswa di SMKN 1 Sungai Rumbai?
4. Bagaimana persepsi guru dan siswa terhadap penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembentukan sikap toleransi di SMKN 1 Sungai Rumbai ?
5. Strategi apa yang efektif digunakan untuk mengoptimalkan implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam meningkatkan sikap toleransi siswa di SMKN 1 Sungai Rumbai ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Sikap Toleransi Siswa di SMKN 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya, diperinci sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada sikap toleransi siswa di SMKN 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya.
2. Mengidentifikasi nilai-nilai moderasi beragama yang dapat mempengaruhi sikap toleransi siswa di SMKN 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya .



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

3. Menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam meningkatkan sikap toleransi siswa di SMKN 1 Sungai Rumbai.
4. Memberikan gambaran mengenai persepsi guru dan siswa terhadap penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembentukan sikap toleransi di SMKN 1 Sungai Rumbai.
5. Menentukan strategi apa yang efektif digunakan untuk mengoptimalkan implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam meningkatkan sikap toleransi siswa di SMKN 1 Sungai Rumbai

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam, pendidikan multikultural, serta studi toleransi dalam konteks moderasi beragama. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi ilmiah dalam pengembangan konsep moderasi beragama yang aplikatif di lingkungan pendidikan formal. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan teori-teori baru yang relevan dengan pembentukan sikap toleransi antarumat beragama dalam konteks pendidikan menengah kejuruan.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi Lembaga Pendidikan.

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kebijakan sekolah dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama, khususnya dalam membina sikap toleransi siswa di lingkungan sekolah.

b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam merancang metode pembelajaran yang lebih kontekstual, integratif, dan aplikatif dalam menginternalisasikan nilai-nilai toleransi dan moderasi beragama di kelas.

c. Bagi Siswa.

Penelitian ini dapat menjadi media refleksi bagi peserta didik dalam mengembangkan sikap toleran terhadap perbedaan agama dan keyakinan, sehingga tercipta iklim sekolah yang damai, inklusif, dan harmonis.

d. Bagi Pemerhati Pendidikan dan Peneliti Lanjutan.

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau rujukan dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang berfokus pada implementasi pendidikan karakter, moderasi beragama, dan pembangunan sikap toleransi di kalangan pelajar